



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 – 2020. Data dari laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sementara untuk harga saham penutupan merupakan data yang diakses dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Berikut ini rincian obyek penelitian, tampak sebagai berikut.

Tabel 3.1

Obyek Penelitian Berdasarkan Sub Industri

No	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Industri Dasar dan Kimia	Semen	31	6
		Keramik, Kaca dan Porselin	32	8
		Logam dan Sejenisnya	33	21
		Kimia	34	16
		Plastik dan Kemasan	35	18
		Pakan Ternak	36	5
		Industri Kayu	37	4
		Pulp dan Kertas	38	11
		Lainnya	39	3
2	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	41	5
		Otomotif dan Komponen	42	13
		Tekstil dan Garmen	43	25
		Alas Kaki	44	3
		Kabel	45	7
		Elektronik	46	4
3	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	51	36
		Pabrik Tembakau	52	5
		Farmasi	53	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Perusahaan
1.	C Hak cipta milik Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	54	7
		Peralatan Rumah Tangga	55	6
		Lainnya	59	2
	<b>Total</b>			<b>218</b>

Sumber: Olahan Data Peneliti dari Statistik IDX

## B. Desain Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Bougie dan Sekaran (2016: 95), desain penelitian merupakan sebuah rancangan (*blueprint*) atau rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisa data yang disusun untuk menciptakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Cooper & Schindler (2014: 126), desain penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis studi formal. Studi formal dimulai dari hipotesis atau pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk diuji dan dijawab dimana pertanyaan tersebut terdapat dalam rumusan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dari penelitian ini merupakan data yang diambil dan diamati dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2011 – 2020.

### 3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel



Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi data yang sudah ada dan tersedia di [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Selain itu, penelitian yang termasuk *ex post facto* ini juga hanya dapat melaporkan apa yang sudah atau sedang terjadi.

#### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk studi deskriptif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah aset dan liabilitas pajak tanggungan meningkatkan relevansi nilai, sehingga dapat dikatakan tujuan penelitian ini merupakan jenis *causal-explanatory*.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk jenis studi *pooling* dengan menggabungkan *time-series* dan *cross-sectional* dikarenakan data yang dikumpulkan merupakan berbagai data yang dikumpulkan selama 10 tahun, yaitu 2011 – 2020.

#### 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkupnya, penelitian ini merupakan studi statistik dimana peneliti membahas data penelitian dan menarik kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk penelitian berkondisi lapangan (*field conditions*) dimana data yang diambil merupakan data aktual dari laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keuangan perusahaan manufaktur tahun 2011 – 2020 yang terdaftar di BEI.

## **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang diukur, diprediksi, atau dimonitor, dan diharapkan akan terpengaruh variabel independen (Cooper & Schindler, 2014: 55). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah harga saham penutupan rata-rata selama 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun fiskal (31 Desember) buku perusahaan. Alasan penggunaan proksi ini adalah karena 3 (tiga) bulan dianggap merupakan jeda waktu yang cukup untuk memastikan seluruh informasi dalam laporan keuangan sudah lengkap dan laporan keuangan sudah dipublikasikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 pada Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Nomor 2c (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2011). Penggunaan proksi ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Chludek, 2011; Flagmeier, 2020; Himmawati & Meiden, 2020; Prakoso, 2014; Acaranupong, 2010).

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen atau dapat disebut *predictor variable* merupakan variabel yang digunakan oleh peneliti dan merupakan variabel yang diharapkan akan mempengaruhi atau memberikan efek/dampak





terhadap variabel dependen (Cooper & Schindler, 2014: 55). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

**a. Aset Pajak Tangguhan**

Variabel aset pajak tangguhan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dengan total lembar saham yang beredar, konsisten dengan penelitian (Chludek, 2011; Flagmeier, 2020; Himmawati & Meiden, 2020; Prakoso, 2014; Acaranupong, 2010).

$$DTA = \frac{\text{Deferred Tax Assets}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

**b. Liabilitas Pajak Tangguhan**

Variabel liabilitas pajak tangguhan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dengan total lembar saham yang beredar, konsisten dengan penelitian (Chludek, 2011; Flagmeier, 2020; Himmawati & Meiden, 2020; Prakoso, 2014; Acaranupong, 2010).

$$DTL = \frac{\text{Deferred Tax Liabilities}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

**3. Variabel Kontrol**

Variabel kontrol merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, namun efek/dampak dari variabel ini terhadap variabel dependen bukan permasalahan utama yang ingin diteliti. Variabel kontrol digunakan untuk memeriksa apakah hasil penelitian terdampak oleh variabel ini (Cooper & Schindler, 2014: 57). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Laba**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel laba dalam penelitian ini menggunakan proksi laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham (EPS) perusahaan merupakan rasio dari besar keuntungan yang diterima oleh pemegang saham atau investor dalam satu periode (Gitman & Zutter, 2015: 130). Proksi ini konsisten dengan penelitian (Acaranupong, 2010) dan (Himmawati & Meiden, 2020).

$$EPS = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

**b. Nilai Buku Ekuitas**

Variabel nilai buku ekuitas dalam penelitian ini menggunakan proksi nilai buku ekuitas per lembar saham (*book value per share*). Proksi ini konsisten dengan penelitian (Acaranupong, 2010) dan (Himmawati & Meiden, 2020).

$$BVPS = \frac{\text{Total stockholders' equity}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

Adapun rangkuman variabel penelitian tampak sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Ikhtisar Variabel, Rumus, Skala, Sumber**

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Rumus	Referensi
<b>Model (1)</b>					
Harga Saham (P)	Dependen	Harga saham rata-rata harian selama tiga bulan setelah akhir tahun fiskal yang	Rasio	$\frac{\text{Total Harga Saham Harian}}{\text{Jumlah Hari (Januari – Maret)}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Flagmeier, 2020) h. 9



Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Rumus	Referensi
<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		berakhir 31 Desember, yaitu dimulai dari awal bulan Januari periode t+1 – Maret t+1			
<i>Earnings Per Share (EPS)</i>	Kontrol	Laba per Lembar Saham	Rasio	$\frac{\text{Earnings Available for CS}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Ohlson, 1995) h. 9
<i>Book Value per Share (BVPS)</i>	Kontrol	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham	Rasio	$\frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Ohlson, 1995) h. 9
<b>Model 2</b>					
Harga Saham (P)	Dependen	Harga saham rata-rata harian selama tiga bulan setelah akhir tahun fiskal yang berakhir 31 Desember, yaitu dimulai dari awal bulan Januari periode t+1 – Maret t+1	Rasio	$\frac{\text{Total Harga Saham Harian}}{\text{Jumlah Hari (Januari – Maret)}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Flagmeier, 2020) h. 9
<i>Deferred Tax Assets (DTA)</i>	Independen	Aset Pajak Tangguhan per Lembar Saham Beredar	Rasio	$\frac{\text{Deferred Tax Assets}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Prakoso, 2014) h. 5
<i>Deferred Tax</i>	Independen	Liabilitas Pajak Tangguhan	Rasio	$\frac{\text{Deferred Tax Liability}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Chludek, 2011) h. 52;

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Rumus	Referensi
Liability (DTL)		n per Lembar Saham Beredar			(Prakoso, 2014) h. 5
<b>Model 3</b>					
Harga Saham (P)	Dependen	Harga saham rata-rata harian selama tiga bulan setelah akhir tahun fiskal yang berakhir 31 Desember, yaitu dimulai dari awal bulan Januari periode $t_{+1}$ – Maret $t_{+1}$	Rasio	$\frac{\text{Total Harga Saham Harian}}{\text{Jumlah Hari (Januari – Maret)}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Flagmeier, 2020) h. 9
Earnings Per Share (EPS)	Kontrol	Laba per Lembar Saham	Rasio	$\frac{\text{Earnings Available for CS}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Ohlson, 1995) h. 9
Book Value per Share (BVPS)	Kontrol	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham	Rasio	$\frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Ohlson, 1995) h. 9
Deferred Tax Assets (DTA)	Independen	Aset Pajak Tangguhan per Lembar Saham Beredar	Rasio	$\frac{\text{Deferred Tax Assets}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Prakoso, 2014) h. 5
Deferred Tax Liability (DTL)	Independen	Liabilitas Pajak Tangguhan per Lembar Saham Beredar	Rasio	$\frac{\text{Deferred Tax Liability}}{\text{Common Stock Outstanding}}$	(Chludek, 2011) h. 52; (Prakoso, 2014) h. 5

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## D. Teknik Pengumpulan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria *purposive* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2020.
2. Perusahaan telah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2011 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011 – 2020.
3. Perusahaan tidak *delisting* dan *relisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak pindah sektor selama periode penelitian.
5. Perusahaan mempunyai data yang lengkap untuk tujuan penelitian dan laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember.
6. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dan laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini sampel pada penelitian ini.

**Tabel 3.3**

### Sampel

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2020	218
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI setelah tanggal 1 Januari 2011	(75)
3	Perusahaan yang <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode 2011 – 2020	(11)
4	Perusahaan yang pindah sektor selama periode 2011 – 2020	(16)
5	Perusahaan dengan data laporan keuangan tidak lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	(34)
6	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah sebagai dasar pencatatan	(28)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nomor	Keterangan	Jumlah
	Data <i>Outlier</i>	(14)
1	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	40
2	Total tahun 2011 – 2020	10
	Total data observasi 10 tahun	400

Sumber: Data olahan

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Teknik dokumentasi dengan observasi data sekunder yang terdiri dari:

1. Data harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2020 yang diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).
2. Data aset dan liabilitas pajak tangguhan, laba bersih, nilai buku ekuitas, dan jumlah saham beredar yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan diperoleh dari laporan tahunan yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan sesuai dengan tujuan dan hipotesis, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan terhadap harga saham.

#### 1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi untuk variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi data berupa nilai rata-rata (*mean*), varian, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis, hingga kemencengan distribusi (*skewness*) (Ghozali, 2018: 19).



Dalam penelitian ini, nilai-nilai yang diukur adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Tujuan dari uji kesamaan koefisien (*pooling*) adalah untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*) dapat dilakukan. Jika data tidak lolos uji *pooling*, maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun. Berikut merupakan hipotesis untuk pengujian kesamaan koefisien:

Ho: data dapat dipool

Ha: data tidak dapat dipool

Kriteria untuk pengambilan keputusan atas uji *pooling* adalah sebagai berikut:

- Jika sig *dummy* tahun  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* tidak dapat dilakukan.

Bentuk variabel *dummy* sesuai dengan jumlah tahun yang diujikan (10 tahun, maka *dummy* =  $n - 1 = 10 - 1 = 9$ ). Maka, variabel *dummy* tersebut adalah DT1, DT2, DT3, DT4, DT5, DT6, DT7, DT8, dan DT9. Model *pooling* yang didapat adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 BVPS_{it} + \beta_3 DTA_{it} + \beta_4 DTL_{it} + \beta_5 DT1_{it} + \beta_6 DT2_{it} + \beta_7 DT3_{it} + \beta_8 DT4_{it} + \beta_9 DT5_{it} + \beta_{10} DT6_{it} + \beta_{11} DT7_{it} +$$

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

$$\begin{aligned} & \beta_{12}DT8_{it} + \beta_{13}DT9_{it} + \beta_{14}EPS*DT1_{it} + \beta_{15}BVPS*DT1_{it} + \\ & \beta_{16}DTA*DT1_{it} + \beta_{17}DTL*DT1_{it} + \beta_{18}EPS*DT2_{it} + \\ & \beta_{19}BVPS*DT2_{it} + \beta_{20}DTA*DT2_{it} + \beta_{21}DTL*DT2_{it} + \\ & \beta_{22}EPS*DT3_{it} + \beta_{23}BVPS*DT3_{it} + \beta_{24}DTA*DT3_{it} + \\ & \beta_{25}DTL*DT3_{it} + \beta_{26}EPS*DT4_{it} + \beta_{27}BVPS*DT4_{it} + \\ & \beta_{28}DTA*DT4_{it} + \beta_{29}DTL*DT4_{it} + \beta_{30}EPS*DT5_{it} + \\ & \beta_{31}BVPS*DT5_{it} + \beta_{32}DTA*DT5_{it} + \beta_{33}DTL*DT5_{it} + \\ & \beta_{34}EPS*DT6_{it} + \beta_{35}BVPS*DT6_{it} + \beta_{36}DTA*DT6_{it} + \\ & \beta_{37}DTL*DT6_{it} + \beta_{38}EPS*DT7_{it} + \beta_{39}BVPS*DT7_{it} + \\ & \beta_{40}DTA*DT7_{it} + \beta_{41}DTL*DT7_{it} + \beta_{42}EPS*DT8_{it} + \\ & \beta_{43}BVPS*DT8_{it} + \beta_{44}DTA*DT8_{it} + \beta_{45}DTL*DT8_{it} + \\ & \beta_{46}EPS*DT9_{it} + \beta_{47}BVPS*DT9_{it} + \beta_{48}DTA*DT9_{it} + \\ & \beta_{49}DTL*DT9_{it} + \epsilon_t \end{aligned}$$

Keterangan:

$P_{it}$	= Nilai perusahaan i periode t, yaitu rata-rata harga saham harian selama 3 (tiga) bulan setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir 31 Desember
$EPS_{it}$	= laba bersih per lembar saham perusahaan i periode t
$BVPS_{it}$	= nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i periode t
$DTA_{it}$	= aset pajak tangguhan per lembar saham perusahaan i periode t
$DTL_{it}$	= liabilitas pajak tangguhan per lembar saham perusahaan i periode t
$DT1$	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2012, “0” selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	tahun 2012)
DT2	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2013, “0” selain tahun 2013)
DT3	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2014, “0” selain tahun 2014)
DT4	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2015, “0” selain tahun 2015)
DT5	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2016, “0” selain tahun 2016)
DT6	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2017, “0” selain tahun 2017)
DT7	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2018, “0” selain tahun 2018)
DT8	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2019, “0” selain tahun 2019)
DT9	= variabel <i>dummy</i> (“1” untuk tahun 2020, “0” selain tahun 2020)
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_1 - \beta_{49}$	= koefisien regresi
$\varepsilon$	= <i>error</i>



### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan model regresi sehingga model tersebut dapat memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018: 161). Pengujian data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (KS) dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: nilai residual berdistribusi normal

Ha: nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar dari pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  dimana:

(1) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka residual berdistribusi normal

(2) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$

(sebelumnya) dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini adalah Uji Run (*Run Test*) dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terjadi autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha: terjadi autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Dasar pengambilan keputusan dalam *Run Test* adalah dengan menggunakan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  dimana:

- (1) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka tidak terjadi autokorelasi
- (2) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka terjadi autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki hasil homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terjadi heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ha: terjadi heteroskedastisitas

Terdapat beberapa uji statistik heteroskedastisitas yang dapat digunakan. Uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah Uji Glejser dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$ , dimana dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang variabel independen yang tidak memiliki korelasi diantaranya. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak ortogonal yang berarti variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018: 107). Gejala yang menandakan adanya multikolinearitas adalah nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi variabel-variabel independen tersebut secara individual banyak yang hasilnya tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana jika hasil dari uji ini memiliki nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka berarti model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ho: tidak terjadi multikolinearitas

Ha: terjadi multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi berganda. Pengujian kedua model bertujuan untuk melihat apakah adanya peningkatan relevansi nilai atas adanya variabel aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

##### Model 1

$$P_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 EPS_{it} + \alpha_2 BVPS_{it} + \varepsilon_t \dots (1)$$

##### Model 2

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 DTA_{it} + \beta_2 DTL_{it} + \varepsilon_t \dots (2)$$

##### Model 3

$$P_{it} = \theta_0 + \theta_1 EPS_{it} + \theta_2 BVPS_{it} + \theta_3 DTA_{it} + \theta_4 DTL_{it} + \varepsilon_t \dots (3)$$

Keterangan:

$P_{it}$  = Nilai perusahaan i periode t, yaitu rata-rata harga saham harian selama 3 (tiga) bulan setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir 31 Desember

$EPS_{it}$  = laba bersih per lembar saham perusahaan i periode t



$BVPS_{it}$	= nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i periode t
$DTA_{it}$	= aset pajak tangguhan per lembar saham perusahaan i periode t
$DTL_{it}$	= liabilitas pajak tangguhan per lembar saham perusahaan i periode t
$\alpha_0$	= konstanta model 1
$\beta_0$	= konstanta model 2
$\theta_0$	= konstanta model 3
$\alpha_1 - \alpha_2$	= koefisien variabel model 1
$\beta_1 - \beta_2$	= koefisien variabel model 2
$\theta_1 - \theta_4$	= koefisien variabel model 3
$\varepsilon$	= error

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). *Range* nilai koefisien determinasi diukur di antara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , maka semakin kecil dan terbatas pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati satu), maka variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan nilai *Adjusted R Square* dimana nilai ini digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagai indikator evaluasi dalam menentukan model regresi yang terbaik. Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila ditambahkan satu variabel independen ke dalam model.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji *F* dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap seluruh variabel independen (Ghozali, 2018: 98). Hipotesis statistik untuk uji statistik F adalah sebagai berikut:

**Model 1**

$$H_0: \alpha_1 = \alpha_2 = 0$$

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \alpha_1 \neq 0$$

**Model 2**

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \beta_1 \neq 0$$

**Model 3**

$$H_0: \theta_1 = \theta_2 = \theta_3 = \theta_4 = 0$$

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \theta_1 \neq 0$$

Dimana  $i: 1,2,3,4$

Kriteria signifikansi model diambil dengan membandingkan nilai sig dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil dapat dianalisis dengan cara sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya model secara simultan/bersama-sama variabel-variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ , artinya model secara simultan/bersama-sama variabel-variabel bebasnya tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Pengujian statistik t dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu arah. Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain bersifat konstan. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

(1)  $H_0: \theta_1 = 0$

$H_{a1}: \theta_1 > 0$

(2)  $H_0: \theta_2 = 0$

$H_{a2}: \theta_2 < 0$

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik t adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \text{ one-tailed} \leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- (2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{sig } one\text{-tailed} > 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.